

## ***ABSTRACT***

### **THE CORRELATION BETWEEN AND DESIRE FOR CONTROL AND FEAR OF MISSING OUT ON SOCIAL MEDIA USERS AT MERCU BUANA UNIVERSITY**

*Febriansyah Hartamas*

*Ahmad Naufalul Umam (Supervisor)*

*Mercu Buana University, Jakarta.*

Since the beginning of the emergence of the internet, almost all human life has changed, starting from the communication system to the mechanisms in social relations that have shifted, people used to communicate and socialize face to face and now everyone communicates and socializes through internet networks or cyberspace. Social media currently has many variations, including Facebook, Instagram, Twitter and Path, each social media application has its own diversity and uniqueness and has different facilities from one another. Following the formulation of the problem above, the purpose of this study was to determine the positive relationship between Desire for Control and Fear of Missing Out on social media users at Mercu Buana University. The non-probability method with the accidental sampling method uses a sample of 134 samples based on the Gpower analysis using a two-tailed analysis with an alpha error probability of 0.05, effect size  $p=0.3$  and by using statistical power 0.95 (95 %) then the number of samples needed according to the Gpower calculation is 134 samples. Based on research that has been conducted on Mercu Buana University students, the results show that the variabel Fear of Missing Out with Desire for Control has a correlation value of 0.274\*\*, so there is a relationship between the two variabels and is in the same direction because the value is positive and the significance value is  $0.001 < 0.05$  then both variabels have a significant relationship. Then H1 can be accepted. Thus, the conclusion is that there is a positive and significant relationship between Fear of Missing Out and Desire for Control at Mercu Buana University, thus the proposed H1 is accepted and significant. So that in this study, students at Mercu Buana University on the variabel Fear of Missing Out have a positive value. However, it also coincides with the level of Desire for Control owned by students during the current pandemic which is also owned by most students because they do more social media activities. As explained above, students need to increase their positive Fear of Missing Out in order to be able to carry out Desire for Control which results are also positive and can be useful for others.

**Keywords:** Desire for Control and Fear of Missing Out

## ABSTRAK

### HUBUNGAN DESIRE FOR CONTROL DENGAN FEAR OF MISSING OUT PADA PENGGUNA MEDIA SOSIAL DI UNIVERSITAS MERCU BUANA

*Febriansyah Hartamas*

*Ahmad Naufalul Umam (Supervisor)*

*Mercu Buana University, Jakarta.*

Sejak awal munculnya internet hampir semua kehidupan manusia menjadi berubah, mulai dari sistem komunikasi hingga mekanisme dalam berhubungan sosial yang ikut serta bergeser, dahulu orang berkomunikasi dan bersosial dengan cara *face to face* dan kini semua orang berkomunikasi dan bersosial melalui jejaring internet atau dunia maya. Media social saat ini memiliki banyak sekali variasi yang diantaranya facebook, instagram, twitter dan path, setiap aplikasi media social memiliki keberagaman dan keunikan tersendiri serta memiliki fasilitas yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Mengikuti rumusan masalah diatas maka maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang positif antara *Desire for Control* dengan *Fear of Missing Out* terhadap pengguna media social di Universitas Mercu Buana. Metode non-probability dengan metode accidental sampling dengan menggunakan sample yang berjumlah 134 sample yang berdasarkan analisis Gpower dengan menggunakan analisis two-tailed dengan probabilitas error alpha 0,05, effect size  $p=0,3$  dan dengan menggunakan *statistical power* 0,95 (95%) maka jumlah sampel yang dibutuhkan sesuai dengan perhitungan Gpower adalah 134 sample. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa Universitas Mercu Buana, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Fear of Missing Out* dengan *Desire for Control* memiliki nilai korelasi sebesar 0.274\*\* maka terdapat hubungan pada kedua variabel serta searah karena nilai bersifat positif dan nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$  maka kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan. Maka  $H_1$  dapat diterima. Sehingga, memperoleh kesimpulan yaitu adanya hubungan yang positif dan signifikan antara *Fear of Missing Out* dan *Desire for Control* di Universitas Mercu Buana dengan begitu  $H_1$  yang diajukan **diterima dan signifikan**. Sehingga pada penelitian ini menunjukkan mahasiswa pada Universitas Mercu Buana pada variabel *Fear of Missing Out* memiliki nilai positif. Namun hal itu juga bersamaan dengan tingkat *Desire for Control* yang dimiliki oleh mahasiswa dimasa pandemi saat ini yang juga dimiliki sebagian besar mahasiswa karena lebih banyak melakukan kegiatan media sosial. Sebagaimana penjelasan diatas bahwa mahasiswa perlu meningkatkan *Fear of Missing Out* yang positif agar bisa melakukan *Desire for Control* yang hasilnya juga positif dan dapat berguna bagi orang lain.

**Kata Kunci:** *Desire for Control* dan *Fear of Missing Out*